

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Adrial. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29 [2]: 66-72.
- Affandhy, L., P. Situmorang, P. W. Prihandini, D. B. Wijono dan A. Rasyid. 2003. Performans reproduksi dan pengelolaan sapi potong induk pada kondisi peternakan rakyat. *Pros. Seminar Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor, 29-30 September 2003, Puslitbang Peternakan.
- Agus, B., L. Hakim, Suyadi, V. M. A. Nurgartiningasih dan G. Ciptadi. 2013. Natural Increase Sapi Bali di Wilayah Instalasi Populasi Dasar Sapi Bali. *Bagian Produksi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas UB Malang*, Malang.
- Arbi, M., M. Rivai, A. Syarif, S. Anwar, dan B. Anom. 1977. *Produksi Sapi Potong*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Aryogi, A. Rasyid, dan Mariono. 2006. *Performance Sapi Silangan Peranakan Ongole pada Kondisi Pemeliharaan di Kelompok Peternakan Rakyat*. Loka Penelitian Sapi Potong. Grati, Pasuruan.
- Astuti, M. 2004. *Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Peranakan Ongole (PO)*. *Jurnal Fakultas Peternakan*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ball, P. J. H. dan A. R. Peters. 2004. *Reproduction In Cattle Third Edition*. Blackwell Publishing. Victoria, Australia.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. *Ilmu Peternakan*. Edisi Ke Empat. Terjemahan Srigandono. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2016. *Kecamatan Bayang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Budiarto, A. 1991. *Produktivitas sapi potong di Jawa Timur tahun 1988-1989*. Tesis Program Pascasarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. 2016. *Data Statistik Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan*. Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. *Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisis dan Pengolahan*. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.



- Djagra, I. B., I. B. Arka. 1994. Pembangunan Peternakan Sapi Bali di Propinsi Daerah Tingkat I Bali. Loka karya Pengembangan Peternakan Sapi di Kawasan Timur Indonesia, Mataram.
- Hadi, P. U dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Hamilton, M. B. 2009. Population Genetics. Blackwell Publishing, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ, UK.
- Hardjosubroto, W. 1983. Studi Kasus Sumber Bibit Kerbau di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Kerjasama antara Direktorat Bina Produksi Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan dengan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1987. Metode penentuan output ternak yang dapat di potong dari suatu wilayah (DIY). Laporan Penelitian Proyek Pengembangan Ilmu dan Teknologi. Direktorat Binlitabnas, Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Gadjah mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1990. Penentuan Plafon Ekspor Sapi Potong. DPPM, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1992. Pola pembiakan dan output sapi potong di Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan 16:54-62.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT Gramedia, Jakarta.
- Hardjosubroto, W., P. A. Supriyono, D. Sularsasa dan Sumadi. 1990. Persentase panen pedet (calf crop) pada sapi potong di Dati II Pati dan Purworejo Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ikhwan. 1994. Studi banding ukuran-ukuran tubuh Banteng dan sapi Bali. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jakaria, D. Duryadi, R. R. Noor, B. Tappa, dan H. Martojo. 2007. Hubungan polimorfisme gen hormon pertumbuhan Msp-1 dengan bobot badan dan ukuran tubuh sapi Pesisir Sumatera Barat. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 32 [1]: 33-40.
- Jan, R., I. P. Sudrana dan L. M. Kasip. 2015. Pengamatan Sifat-sifat yang Mempunyai Nilai Ekonomi Tinggi pada Sapi Bali di Kota Mataram. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.

- Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Edisi ketiga. Prentice-Hall of India, Pvt., Ltd, New York.
- Lestari, S.K. 2000. Analisis investasi usaha tani ternak sapi potong yang tergabung dalam kandang kelompok. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lloyd, L. E., B. E. McDonald, dan E. W. Crampton. 1978. Fundamentals of Nutrition. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Makanuwey, R. A. 2009. Struktur dan Dinamika Populasi Sapi Potong di Kecamatan Lore Peore Kabupaten Poso. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu.
- Martojo, H. 1990. Upaya pemuliaan dan pelestarian sapi Bali untuk menunjang pembangunan peternakan secara nasional. Proceeding. Seminar Nasional Sapi Bali, Bali.
- Maskyadji, Z. Z. S. A. 1992.  Pertumbuhan dan Output Sapi Madura di Pulau Madura. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Murtiyeni, E. Juarini dan B. Wibowo. 2011. Profil dan Produktivitas Pembibitan Sapi Potong Sistem Komunal Pada Peternakan Rakyat di Kabupaten Kediri. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Natasasmita, A. dan K. Mudikdjo. 1985. Beternak Sapi Daging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011.  Penampilan, reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Tropiks 12(1) :76—81.
- Otsuka, J., T. Namikawa, K., K. Nozawa, dan H. Martojo. 1982. Statical Analysis on the body measurement of East Asian native cattle and bantengs: The Origin and Philogeny of Indonesian Native Livestock. The Research Group of Overseas Scientific Survey, Part III:7-17.
- Putra, D. E., Sumadi dan T. Hartatik. 2015. Estimasi Output Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Peternakan Indonesia 17(2):105-115.
- Rosikh, A., A. Aria dan M. Qomarudin. 2015. Analisis Perbandingan Angka Calving Rate Sapi Potong Antara Kawin Alami Dengan Inseminasi Buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan, Lamongan.

- Saladin, R. 1983. Penampilan sifat-sifat produksi dan reproduksi sapi lokal Pesisir Selatan di Propinsi Sumatera Barat. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Samberi, Ngadiyono, dan Sumadi. 2010. Estimasi dinamika populasi dan produktivitas sapi Bali di Kabupaten Kepulauan Yapen, Propinsi Papua. Buletin Peternakan 34(3) : 169-177.
- Sarbaini. 2004. Kajian keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soeharsono., R. A. Saptati dan K. Diwyanto. 2010. Kinerja Reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan Hasil Inseminasi Buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugeng, Y. B. 2003. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sulistia, I. 2007. Estimasi natural increase dan pola pemeliharaan sapi Bali di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumadi, H. Mulyadi, T. Hartatik dan R. D. Mundingsari. 2011. Estimasi potensi pembibitan sapi potong di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Hibah Penelitian Tematik Laboratorium. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumadi, N. Ngadiono dan Soeparno. 1991. Penampilan Produksi Sapi Fries Holland, Sumba, Ongole, dan Brahman Cross yang Dipelihara Secara Feedlod. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto. Hal: 116 – 126.
- Sumadi, W. Hardjosubroto dan N. Ngadiyono. 2004. Analisis potensi sapi potong bakalan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner 2004, Hal: 130-139.
- Sumadi, W. Hardjosubroto, N. Ngadiyono, dan S. Prihadi. 2001. Potensi Sapi Potong di Kabupaten Sleman. Analisis dari Segi Pemuliaan dan Produksi Daging, Yogyakarta.
- Susanti, A. E., N. Ngadiyono dan Sumadi. 2015. Estimasi output sapi potong di Kabupaten Banyasin Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Peternakan Sriwijaya. 17-28.

Tanari, M. 1999. Estimasi Dinamika Populasi dan Produktivitas Sapi Bali di Propinsi Daerah Tingkat I Bali. Tesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Tanari, M., Y. Duma, Y. Rusiyantono dan M. Mangun. 2011. Dinamika populasi sapi potong di Kecamatan Pamoja Utara Kabupaten Poso. *J. Agrisains* 12 (1):24- 29.

Tarmidi, L. T. 1992. Ekonomi Pembangunan. Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Taylor, R. E. dan T. G. Field. 2004. *Scientific Farm Animal Production* 8th. Pearson Prentice Hall Inc, New Jersey.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Toelihere M. R. 1983. Tinjauan tentang Penyakit Reproduksi pada ternak ruminansia besar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, Bogor.

Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.

Tomaszewska, M. W., I. K. Sufama, I. G. Putu dan T. D. Chaniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tonbesi, T. T. 2008. Estimasi Potensi dan Kinerja Sapi Bali di Kabupaten Timor Tengah Utara, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Tesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Trikesowo, N., Sumadi dan Suyadi. 1993. Kebijakan Riset di Bidang Pengembangan dan Perbaikan Mutu Sapi Potong dengan Teknik Ladang Ternak dan Feedlot. Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan, Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Widiyanti, N. 1987. Ledakan Penduduk Menjelang Tahun 2000. Cetakan ke-1 Bina Aksara, Jakarta.

Williams, I. H. 1982. Growth dan Energy. Australian Vice-Chancellors' Committee. AUIDP, Hedges and Bell Pty Ltd. Melbourne.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis.



Winaya, A. 2010. Variasi genetik dan hubungan filogenetik populasi sapi lokal Indonesia berdasarkan penciri molekuler DNA mikrosatelit kromosom Y dan gen cytochrome b. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Zulkharnaim, Jakaria dan R. R. Noor. 2010. Identifikasi keragaman genetik gen reseptor hormon pertumbuhan (GHR | Alu I) pada sapi Bali. Med.Pet. Vol 33 (2): 81-87.

